

**PERSEPSI PEMAHAMAN PRODUK TABUNGAN WADIAH DAN  
MUDHARABAH PERBANKAN SYARIAH  
(STUDI KASUS WARGA KEBAYORAN BARU JAKARTA SELATAN)**



**SKRIPSI**

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)**

**Oleh:**

**NIRMALA DEWI**

**NIM : 1707025040**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
TAHUN 2021 M/1443 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul **“Persepsi Pemahaman Produk Tabungan Wadiah Dan Mudharabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Warga Kebayoran Baru Jakarta Selatan)”** merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.


Jakarta, 3 Oktober 2021

  
METERAI  
TEMPEL  
0654AAJX46586843  
**NIRMALA DEWI**  
Nim : 1707025040

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Persepsi Pemahaman Produk Tabungan Wadiah Dan Mudharabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Warga Kebayoran Baru Jakarta Selatan)”, ditulis oleh Nirmala Dewi, NIM : 1707025040, telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana strata satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

Pembimbing

  
(Eko Susanto, S.E.Sy.,M.Si.)


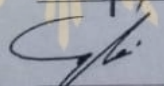
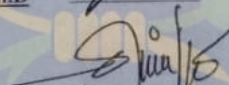
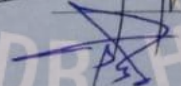
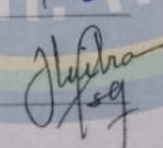
### PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Persepsi Pemahaman Produk Tabungan Wadiah Dan Mudharabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Warga Kebayoran Baru Jakarta Selatan)", ditulis oleh Nirmala Dewi, NIM : 1707025040, NIMKO : - , diujikan pada hari Sabtu tanggal Oktober 2021, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan dan mencapai gelar sarjana strata satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan

  
(Fitri Liza, S. Ag., M.A.)

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Fitri Liza, S. Ag., M.A</u> Ketua		23/11/2021
<u>Ai Fatimah Nur Fuad, Lc., M.A., Ph.D</u> Sekretaris		19/11/2021
<u>Eko Susanto, S.E.Sy., M.Si</u> Pembimbing		19/11/2021
<u>Rahmat Dahlan, M.Si</u> Anggota/Penguji I		11/11/2021
<u>Mitra Sami Gultom, M.E.I.</u> Anggota/Penguji II		15-11-2021

## ABSTRAKSI

Nirmala Dewi (1707025040), *Persepsi Pemahaman Produk Tabungan Wadiah Dan Mudharabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Warga Kebayoran Baru Jakarta Selatan)*, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

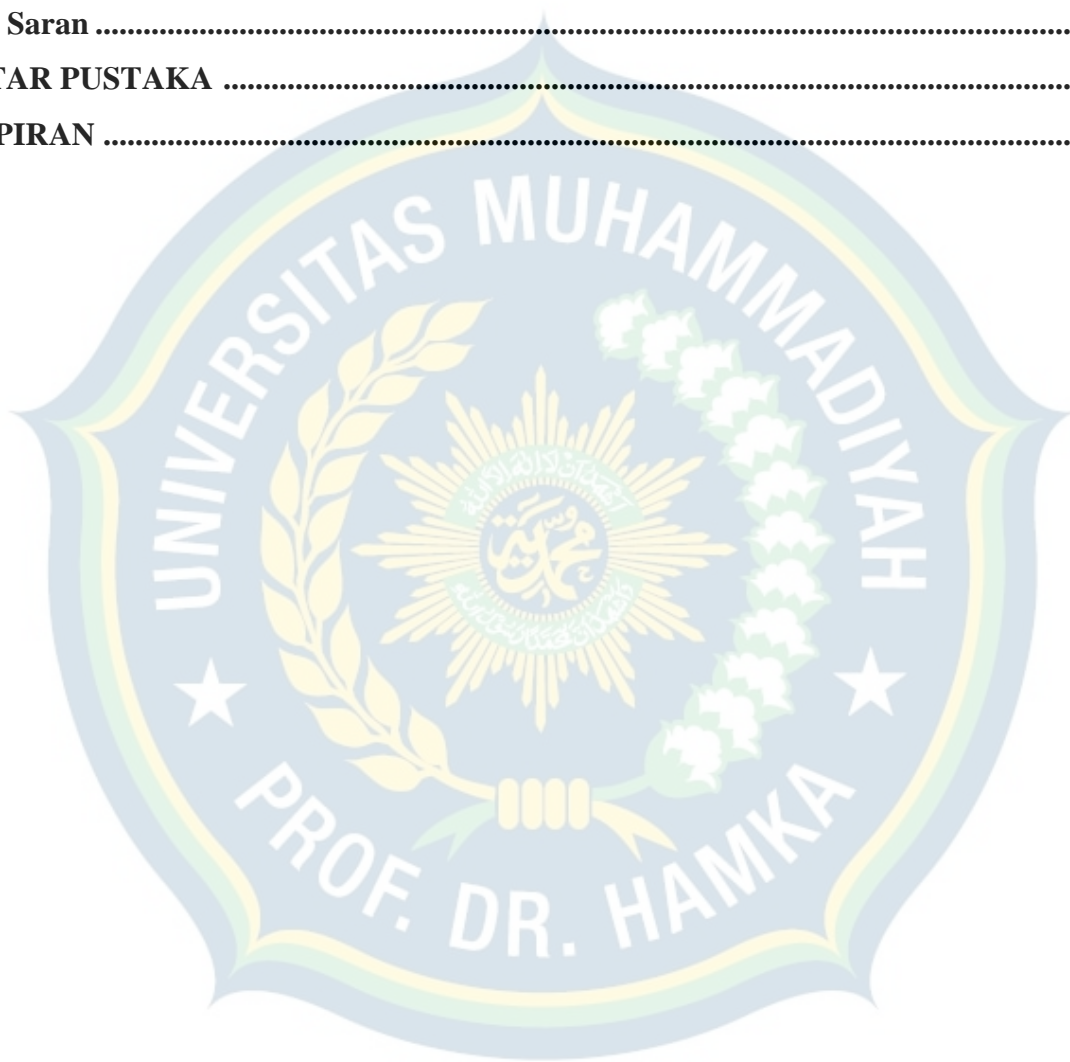
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, persepsi pemahaman Warga Kecamatan Kebayoran Baru terkait produk tabungan Wadiah dan Mudharabah pada Perbankan Syariah. Metode penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi, populasi dalam penelitian ini adalah Warga Kecamatan Kebayoran Baru dengan Nonprobability Sampling yakni dengan menggunakan jenis Sampling Convenience (Sampel Insidental) metode pengumpulan data yang diperoleh yaitu dengan Wawancara, Kuesioner dan Dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rendahnya tingkat pemahaman warga Kecamatan Kebayoran Baru terhadap produk tabungan dengan akad wadiah dan mudharabah pada perbankan syariah, warga berpersepsi bahwa tabungan yang ada di bank syariah sama seperti tabungan di bank konvensional dan sebagian besar persepsi warga menyatakan bahwa bank syariah hanya sekedar logo syariah dan tingkat minat warga kebayoran baru sangat rendah untuk beralih menggunakan tabungan bank syariah dari tabungan bank konvensional.

**Kata Kunci : Persepsi Pemahaman Produk Tabungan Wadiah dan Mudharabah Perbankan Syariah**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>V</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	<b>10</b>
<b>C. Pembatasan Masalah</b> .....	<b>11</b>
<b>D. Rumusan Masalah</b> .....	<b>11</b>
<b>E. Tujuan dan Manfaat Penelitian</b> .....	<b>11</b>
<b>F. Penelitian Terdahulu yang Relevan</b> .....	<b>12</b>
<b>G. Sistematika Pembahasan</b> .....	<b>20</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>22</b>
<b>A. Persepsi</b> .....	<b>22</b>
<b>B. Pemahaman</b> .....	<b>24</b>
<b>C. Warga</b> .....	<b>26</b>
<b>D. Perbankan Syariah</b> .....	<b>27</b>
<b>E. Produk Tabungan di Bank Syariah</b> .....	<b>39</b>
<b>F. Kerangka Berfikir</b> .....	<b>47</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>48</b>
<b>A. Ruang Lingkup Penelitian</b> .....	<b>48</b>
<b>B. Metode Penentuan Sampel</b> .....	<b>49</b>
<b>C. Metode Pengumpulan Data</b> .....	<b>50</b>

D. Metode Analisis Data.....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	54
B. Analisis Penelitian.....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>78</b>



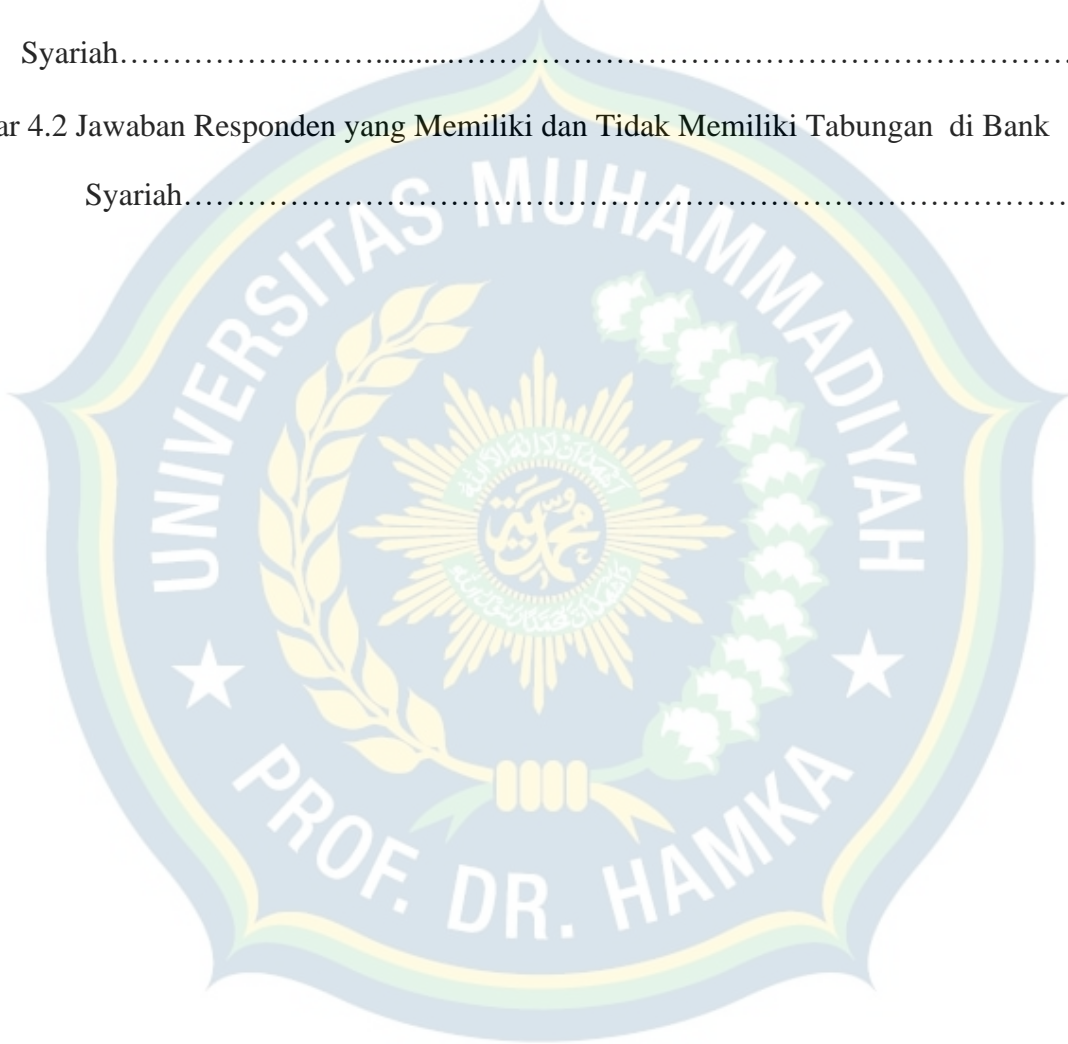
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Kantor Bank Syariah di Daerah Kecamatan Kebayoran Baru.....	5
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	12
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Warga Kebayoran Baru Berdasarkan Agama Yang Dianut.....	55
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan.....	47
Tabel 4.3 Jumlah Kepala Keluarga (KK), Rt dan Rw Berdasarkan Kelurahan Yang Ada di Kecamatan Kebayoran Baru.....	47
Tabel 4.4 Hasil Tanggapan Responden Warga Kebayoran Baru Mengenai Profesi Mereka.....	49
Tabel 4.5 Hasil Data Usia Responden Warga Kebayoran Baru.....	59
Tabel 4.6 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Darimana Mereka Mengetahui Bank Syariah	61
Tabel 4.7 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Perspsi Pemahaman Produk Tabungan Bank Syariah.....	64
Tabel 4.8 Hasil Tanggapan Responden Yang Memiliki dan Tidak Memiliki Tabungan di Bank Konvensional.....	66
Tabel 4.9 Pernyataan Responden Terkait Masih Bertahan Dalam Penggunaan Tabungan Di Bank Konvensional.....	66
Tabel 4.10 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Minat dan Tidak Minatn ya Warga Terhadap Tabungan Perbankan Sariah.....	68
Tabel 4.11 Saran Warga Untuk Bank Syariah.....	70



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	46
Gambar 4.1 Hasil Responden Terkait Pengetahuannya Mengenai Keberadaan Perbankan Syariah.....	60
Gambar 4.2 Jawaban Responden yang Memiliki dan Tidak Memiliki Tabungan di Bank Syariah.....	63



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kecamatan Kebayoran Baru merupakan salah satu kecamatan padat penduduk, di daerah ini banyak berdiri perumahan warga, sekolah, kantor-kantor, bank syariah, bank konvensional dan tempat lainnya. Mayoritas warga kebayoran baru beragama islam, yang semestinya dalam kegiatan sehari hari harus sesuai dengan prinsip syariah yang berlandaskan Al-Quran dan Hadist seperti kegiatan pada bidang ekonomi. Umat muslim khususnya yang ada didaerah kebayoran baru semestinya menggunakan prinsip syariah seperti memilih menggunakan produk tabungan dan layanan di perbankan syariah. Perbankan Syariah sebagai lembaga keuangan perbankan terbagi menjadi Bank Umum dan Unit Usaha Syariah, yang dimana dalam menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. (Bustaria Muchtar, 2016)

Bank Syariah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (kegiatan bisnisnya) menggunakan prinsip syariah yaitu salah satunya menggunakan sistem bagi hasil yang berlandaskan Al-Quran dan Hadist, sedangkan bank konvensional menjalankan kegiatan operasionalnya menggunakan sistem bunga yang dapat disebut dengan istilah “riba”. (Nainggolan, 2016)

Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Baqarah : 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ  
 ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ  
 مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ  
 النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

artinya : “orang – orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, orang – orang yang telah sampai kepadanya larangan dari tuhanNya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) , dan urusannya (terserah) kepada Allah, orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni – penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.”

Hal itulah yang membedakan antara bank syariah dan bank konvensional dalam kegiatan usahanya yaitu bank syariah menerapkan sistem bagi hasil sedangkan bank konvensional menggunakan sistem bunga. Bank syariah tidak hanya melindungi nasabahnya dari bahaya

riba, namun bank syariah juga telah membuktikan bahwa bank syariah mampu bertahan dalam berbagai macam krisis ekonomi, seperti krisis pada pertengahan tahun 1997 sampai tahun 1998 yang dimana pada saat itu nilai tukar melonjak dari yang sebelumnya 2000 dan sampai mencapai 10.000 sehingga berdampak pada perbankan, pendapatan yang menurun dalam sector keuangan tersebut mengakibatkan banyak bank konvensional yang tidak bisa diselamatkan (Tambunan, 2018)

Bank syariah mampu membuktikan eksistensi nya dengan bertahan diberbagai macam terpaan krisis pada tahun 1998 dan 2018, yang dimana pada saat krisis tersebut menenggelamkan banyak bank bank konvensional yang dilikuidasi akibat kegagalan system bunga, namun tidak dengan bank syariah yang dapat bertahan dan mendapatkan laba sebesar Rp.300 miliar lebih (Novinawati, 2015)

Pasal 4 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, menyatakan : “Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemeratan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak”. (Nainggolan, 2016)

Dengan berjalannya waktu bank syariah terus berkembang menjadi lebih baik meningkatkan kualitas layanan produk dan jasanya hingga saat ini sudah banyak bank konvensional yang membuka kegiatan

usaha syariah, walaupun saat ini sudah banyak berdiri bank - bank syariah namun masih banyak orang-orang yang masih dominan menggunakan layanan produk dan jasa pada bank konvensional, tidak banyak orang yang tahu perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional, mereka hanya sekedar tahu bank-bank yang berlogo syariah dan kurang paham dengan produk apa saja di bank syariah khususnya produk tabungan.

Produk di bank syariah ada banyak dan sangat beragam seperti salah satu produk penghimpun dana yaitu tabungan. Pengertian tabungan menurut “UUD Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan pasal 1 yang berbunyi : tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Manfaat dari menabung memang tidak dapat langsung dirasakan saat itu juga namun dapat dirasakan dimasa yang akan datang.”

Tabungan di bank syariah memiliki dua akad yaitu *wadiah* dan *mudharabah*, akad *wadiah* merupakan akad titipan dan terbagi menjadi dua yaitu *Wadiah Yad Amanah* dan *Wadiah Yad Dhamanah*. Tabungan dengan sistem bagi hasil menggunakan akad *mudharabah* yang terbagi menjadi dua macam yaitu, *mudharabah muthlaqah* (tidak

ada batasan ataupun ketentuan) dan *mudharabah muqayyadah* (terdapat batasan atau ketentuan). (Ascarya, 2017)

Berikut Daftar Kantor Bank Syariah di daerah Kecamatan Kebayoran Baru, antara lain:

**Tabel 1.1**

**Daftar Kantor Bank Syariah Kec. Kebayoran Baru**

No.	Nama Bank	Alamat
1.	Bank Syariah Indonesia KCP Jakarta Polim Panglima	Jl. Panglima Polim, RT.2/RW.1, Pulo, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12160
2.	Bank Syariah Indonesia KC. Jakarta Hasanudin	Jl. Sultan Hasanudin No.57, RT.6/RW.2, Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12160
3.	Bank Syariah Indonesia KC. Fatmawati	Jl. RS. Fatmawati Raya No.10, RT.9/RW.7, Gandaria Utara, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12140

4.	Bank Syariah Bukopin	Jl. Melawai Raya No.5, RT.4/RW.5, Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan , Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12160
5.	Bank Internasional Indonesia Syariah Platinum Acces	Jl. Panglima Polim V No.44, RT.1/RW.7, Melawai, Kec.Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan , Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12160
6.	Bank Syariah Indonesia –Al- Azhar Kebayoran Baru	Jl. Sisingamangaraja, Kel. Selong, Kec, Kebayoran Baru, Komplek Masjid Agung Al Azhar, Gedung Kampus Al-Azhar, RT.2/RW.1, Selong, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12110
7.	Bank Syariah Al-Salaam	Jl. Kyai Maja No.55C, RT.4/RW.8, Gunung Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12120

8.	Bank Syariah Indonesia Jakarta Fatmawati 2	Jl. RS.Fatmawati Raya. No.12 Rt.4/RW.6, Gandaria Utara, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12140
9.	Bank BTPN Syariah KC Pondok Indah	Raya Blok A, Jl. Marga Guna I No.7,RT.4/RW.11, Gandaria Utara, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan , Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12140
10.	Gedung Baru Bank Syariah Indonesia KCP Jakarta Mayestik	Jl. Kyai Maja No.7, Rt.4/RW.1, Kramat Pela, Kramat Pela, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12130
11.	Bank Mega Syariah-KCP Jakarta Panglima Polim	Jl. Panglima Polim Raya – Ruko Grand Panglima Polim No.18, RT.1/RW.6, Melawai , kEbayoran Baru, Jakarta Selatan 12160
12.	Bank DKI Syariah	Jl. Prapanca Raya No.9,



		RT.5/RW4, Petogogan, Kecamatan. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12170
13.	Bank Danamon Syariah	Jl.RS. Fatmawati Raya No.4, RT.9/RW.1, Pulo, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12140
14.	Bank Muamalat KC Melawai d.h KC Panglima Polim	Jl. Melawai Raya No.72, RT,7/RW.5, Kramat Pela, Kec. Kebayoran Baru Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12130
15.	Bank Mumalat KC Jakarta Woltermonginsidi	Jl. Wolter Monginsidi No. 123 D- E/ RW 001/02, Kel Rawa Barat, Kec. Kebayoran Baru , Kota Jakarta Selatan , Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12180
16.	Bank Muamalat KK Pangpol- Al-Azhar	Jl. Sisingamangaraja, YPI Al- Azhar, Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan Daerah Khusus

		Ibukota Jakarta 12120
--	--	-----------------------

Banyak berdirinya perbankan syariah di daerah Kecamatan Kebayoran Baru seperti daftar Bank Syariah pada tabel diatas, menunjukkan Bank Syariah sangat mempermudah warga untuk bertransaksi di Bank Syariah selain itu di daerah kecamatan kebayoran baru banyak terdapat warga dengan rentang usia produktif dan banyak keuntungan yang bisa didapat dengan menjadi nasabah yang menabung di Bank Syariah seperti : terhindar dari riba, mendapatkan bonus atau keuntungan dari nisbah bagi hasil, dana yang ditabung dijamin oleh Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS), dilengkapi dengan fasilitas Mobile Banking, gratis biaya administrasi setiap bulannya, dapat melakukan transaksi di mesin ATM bank yang digunakan dan di ATM bersama dan ATM prima. Namun berdirinya Bank Konvensional lebih dulu di bandingkan bank syariah membuat masyarakat Indonesia khususnya warga Kecamatan Kebayoran Baru lebih banyak menggunakan produk layanan jasa di Bank Konvensional. (Kurniawan, 2021)

Seperti pada hasil wawancara yang Peneliti lakukan kepada salah satu warga Kebayoran Baru yang bernama Ibu Siti Aminah sebagai ibu rumah tangga dan nasabah disalah satu perbankan konvensional,

beliau mengatakan bahwa tidak terlalu memahami produk-produk di Perbankan Syariah, yang beliau pahami bahwa bank syariah yang berlogo syariah dan tidak riba. Beliau memilih produk penyimpanan dana di perbankan konvensional dikarenakan, terdapat mesin ATM yang mudah dijumpai di minimarket terdekat serta belum mengetahui fungsi perbankan syariah sebenarnya.

Dan seperti pada data OJK yang menyatakan total nasabah Bank Syariah baru mencapai 18,75 persen yaitu sekitar 15 juta orang sementara nasabah Perbankan Konvensional sekitar 80 juta orang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERSEPSI PEMAHAMAN PRODUK TABUNGAN WADIAH DAN MUDHARABAH PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS WARGA KECAMATAN KEBAYORAN BARU JAKARTA SELATAN).”**

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi dalam masalah ini adalah :

1. Mayoritas Warga Kebayoran Baru masih banyak yang menggunakan produk jasa layanan di Bank Konvensional dibandingkan Bank Syariah

2. Minimnya pemahaman Warga Kebayoran Baru pada Produk Tabungan di Bank Syariah

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah disini dimaksudkan supaya penelitian terarah, penelitian ini hanya berfokus pada “Persepsi Pemahaman Produk Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Warga Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan)”.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Persepsi Pemahaman Warga Kebayoran Baru Terkait Produk Tabungan di Bank Syariah?
2. Bagaimana Minat Warga Kebayoran Baru Untuk Menabung di Bank Syariah?

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk Menganalisis Persepsi Pemahaman Warga Kebayoran Baru Terkait Produk Tabungan di Bank Syariah.
- b. Untuk Menganalisis Minat Warga Kebayoran Baru Untuk Menabung di Bank Syariah.

#### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Akademik

Diharapkan dapat menjadi referensi untuk keperluan studi dan penelitian selanjutnya.

b. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menjadi wawasan dan pemahaman terkait produk tabungan di bank syariah.

c. Bagi Perbankan Syariah

Diharapkan penelitian ini bisa sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk bank syariah dalam meningkatkan sosialisasi khususnya produk tabungan pada warga sekitar.

**F. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

**Tabel 1.2**

**Penelitian Terdahulu yang Relevan**

No.	Nama/Judul/Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Aprilia Cahyani/Analisis Persepsi Pegawai Negeri Sipil Terhadap Produk Tabungan Bank Syariah (Studi Kasus pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Selatan)/2019	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pemilihan sampel <i>snowball sampling</i> , teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi	Hasil dari penelitian ini menunjukkan sebagian besar PNS hanya sekedar menggunakan tabungan bank syariah untuk rekening gaji dan belum memahami dan mengetahui	Sama – sama meneliti persepsi terkait produk tabungan bank syariah, menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif deskriptif.	Perbedaan nya antara lain adalah pemilihan responden pada penelitian Aprilia menjadikan PNS sebagai responden dalam penelitian nya sedangkan dalam penelitian ini saya memilih

		i,	produk tabungan syariah yang mereka gunakan, namun mereka merasa tentram menabung di bank syariah karena dirasa telah terlepas dari riba.	warga kebayoran baru sebagai responden penelitian saya, penggunaan sampling yang berbeda penelitian ini saya menggunakan <i>sampling accidental</i> sedangkan penelitian Aprilian menggunakan <i>snowball sampling</i> dan lokasi penelitian yang berbeda dalam penelitian Aprilis loksdi penelitiannya berada di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Selatan sedangkan lokasi
--	--	----	---	--

					penelitian ini saya memilih daerah kebayoran baru Jakarta selatan sebagai lokasi penelitian saya.
2.	Eka Puspita Sari/ Persepsi Masyarakat Terhadap Deposito Perbankan Syariah/2020	Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian Eka Puspita Sari ini menggunakan Kualitatif Deskriptif dengan pemilihan sampling yaitu <i>purposive sampling</i> dengan teknik pengumpulan data Wawancara dan Dokumentasi	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan 6 orang beranggapan bahwa bank syariah belum sepenuhnya syariah karena bagi hasil tidak sesuai dengan kesepakatan di awal dan 4 orang berpersepsi terhadap deposito syariah bahwa bagi hasil sesuai dengan akad dan masyarakat tidak membenark	Persamaan nya adalah sama – sama meneliti tentang salah satu produk pada bank syariah dan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif deskriptif.	Perbedaan nya adalah penelitian saya ini meneliti terkait persepsi pada tabungan bank syariah sedangkan penelitian eka meneliti persepsi pada produk deposito perbankan syariah.

			an jika bank syariah disamakan dengan bank konvensional karena bank syariah berlandaskan hukum syariah dan terhindar dari riba .		
3.	Vina Cheftalina/ Pemahaman Siswa SMPN 23 Seluma Terhadap Produk Tabungan Siswa PT.BPRS Muamalat Harkat Sukaraja Kabupaten Seluma/ 2019	Penggunaan metode penelitian Vina Cheftalina menggunakan Kualitatif Deskriptif dengan pemilihan sampling yaitu <i>purposive sampling</i> dengan teknik pengumpulan data Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Hasil dalam penelitian ini adalah pemahaman siswa SMPN 23 Seluma tentang produk tabungan siswa masih rendah dan kurang.	Adapun persamaannya adalah sama-sama mengenai pemahaman terhadap produk tabungan.bank syariah	Perbedaannya adalah subjek penelitian dan pemelihan sampling yang dimana penelitian vina cheftalina memilih siswa SMPN 23 sebagai subjek penelitian dan menggunakan <i>sampling Purposive sampling</i> , sedangkan subjek dari penelitian saya adalah



					warga kebayoran baru dan menggunakan sampel <i>accidental sampling</i> .
4.	Frisa Silwy Sitorus/Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai/2019	Metode penelitian yang dilakukan Frisa Silwy Sitorus menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan penggunaan <i>sampling convenience</i> .pengumpul an data yang dilakukan dengan cara wawancara dan kuesioner.	Hasil dari penelitian Frisa Silwy Sitorus yaitu : tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah di Kelurahan Pematang Pasir masih rendah, masyarakat hanya mengetahui bank syariah saja , masyarakat Kelurahan Pematang Pasir belum semuanya mengetahui tentang produk bank – bank syariah	Persamaan nya ada di penggunaan metode penelitian yang digunakan sama sama menggunakan kualitatif deskriptif, penggunaan <i>sampling convenience</i> .pengumpul an data yang dilakukan dengan cara wawancara dan kuesioner.	Perbedaan nya antara lain judul permasalahan an penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian.
5.	Maria Ulva, Pemahaman	Metode Penelitian	Hasil yang didapat dari	Persamaan nya sama	Perbedaan nya antara

	<p>Masyarakat tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Tebanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)/2018</p>	<p>yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan penggunaan sampling <i>Purposive Sampling</i> dan pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi</p>	<p>penelitian yang dilakukan Maria Ulva adalah masyarakat hanya sekedar tahu adanya bank syariah tetapi tidak tahu bank syariah secara detail, bahkan ada yang sama sekali tidak tahu tentang bank syariah, dan sebagian besar masyarakat tidak tahu produk dan jasa apa saja yang ada di bank syariah. kurangnya pemahaman ini dari masyarakat karena minimnya informasi yang diperoleh dari pihak bank</p>	<p>sama meneliti tentang pemahaman masyarakat dan penggunaan metode penelitian kualitatif deskriptif</p>	<p>lain lokasi penelitian, pemilihan sampel.</p>
--	--	--	--	--	--

			syariah maupun media lain.		
6.	Wella Sandria Persepsi Pemahaman Tentang Bank Syariah Terhadap Keputusan Menabung di Perbankan Syariah (Studi kasus pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jambi)/2018	Pengambilan data dalam penelitian ini diambil dengan cara wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif	Persepsi mahasiswa STIE Mahasiswa Jambi terhadap jasa perbankan syariah sangat positif ditunjukkan dengan tingkat pemahaman mereka pada jasa perbankan syariah, namun keputusan menabung mereka mayoritas memilih bank konvensional . hanya 24,6% mahasiswa yang memiliki tabungan di bank syariah, dan lebihnya 75,4% belum memiliki	Persamaan nya terletak di jenis penelitian yang digunakan	Perbedaan nya ada pada objek penelitian, jurnal penelitian Wella Sandria menjadikan mahasiswa STIE Muhammadiyah Jambi sebagai objek penelitian sedangkan penelitian yang saya sedang teliti menjadikan Warga Kebayoran Baru Sebagai Objek Penelitian dan perbedaan lainnya terletak pada lokasi penelitian.

			tabungan dibank syariah.		
7.	Muhammad Dayyan, Muhammad Riza, Amalya Ridwan. Analisis Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung(Studi Kasus Gempong Jawa)/2017	Menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan penggunaan jenis sampling <i>Purposive Sampling</i>	Dari seluruh narasumber yang memiliki produk tabungan di bank sebagian besar kurang memahami perbankan syariah mulai dari produk perbankan syariah, kelebihan dan kelemahan bank syariah tersebut. Dari 11 orang narasumber sebagian besar sebanyak 9 orang minat untuk nabung dibank syariah, 2 orang narasumber tidak minat menggunak	Persamaan nya sama sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan sama sama menjadikan warga atau masyarakat sebagai responden penelitian	Perbedaan nya terletak diwilayah dan jenis sampling yang digunakan

			an tabungan perbankan syariah		
--	--	--	-------------------------------------	--	--

### G. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan sistematika pembahasan yang terbagi menjadi 5 bab guna untuk menggambarkan isi dari skripsi ini, berikut sistematika pembahasannya :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pendahuluan yang merupakan langkah awal dalam Pembuatan skripsi, pendahuluan ini meliputi : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu yang Relevan dan Sistematika Pembahasan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi Landasan Teori yang merupakan Pembahasan materi-Materi dalam penelitian ini.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menyajikan mengenai Metodologi Penelitian yang akan Digunakan dalam pemnelitian ini, yaitu: Ruang

Lingkup Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Metode Pengolahan Data, Metode Analisis Data .

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN INTERPRETASI**

Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan penelitian dari hasil Kuesioner dan wawancara warga kebayoran baru mengenai persepsi Pemahaman produk tabungan perbankan syariah

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi Penutupan yang meliputi Kesimpulan dan Saran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, M. F. (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. Jawa Timur: Jawa Timur.
- Arifin, Z. (2021). *AKAD MUDHRABAH (Penyaluran Dana dengan Prinsip Bagi Hasil)*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Ascarya. (2017). *Akad Dan Produk Bank Syariah*. Depok: Rajawali Pers.
- Awwabin, S. (2019). *Teknik Analisis Data : Pengertian, Macam, dan Langkah-Langkahnya*. Yogyakarta: deepublish.
- Bustaria Muchtar, R. R. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: KENCANA.
- Choiri, U. S. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif dibidang Pendidikan*. Ponorogo: 2019.
- Hadi Suprpto Arifin, I. F. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa UNITIRTA Terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik* , 91.
- Hadi Suprpto ARIFIN, I. F. (2017). Analisis faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa UNITIRTA terhadap keberadaan perda syariah dikota Serang. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik* , 91.
- Harahap, A. Z. (2019). *Strategi dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Has, M. H. (2016). Riba Dalam Perspektif Al-Quran . *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* , 27.
- I Made Indra P, d. I. (2019). *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ikit. (2018). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Khotibul Umam, S. B. (2017). *PERBANKAN SYARIAH Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangan di Indonesia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kurniawan, M. (2021). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.

- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Muhammad Iqbal, A. H. (2019). Pengaruh Motivasi, Perilaku Dan Pemahaman Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Memilih Bank Syariah Di Aceh Tamiang. *Investasi Islam* , 158.
- Muhammad. (2016). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Muhammad Ridwan Basalamah, M. R. (2018). *Perbankan Syariah*. Malang: Empatdua Media.
- Nainggolan, B. (2016). *Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nofinawati. (2015). Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *JURIS* , 67.
- Novinawati. (2015). PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA. *JURIS* , 67.
- Purwaningsih, f. (2016). Pengaruh Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Mudharabah - Musyarakahdan Pendapatan Operasional Lainnya Terhadap Laba Studi Pada Bank Jatim Syariah Periode 2007-2015. *AN-NISBAH* , 78.
- Ria Ratna Ariawati, S. A. (2016). Kajian Pertumbuhan minat dan Realisasi investasi PMA dan PMDN Provinsi Jawa Barat . *Jurnal Riset Akuntansi* , 24.
- Sa'diyah, M. (2019). *FIQIH MUAMALAH II (Teori dan Praktik)*. Jawa Tengah: UNISNU PRESS.
- Saibun Panjaitan, M. S. (2018). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Inti Dengan Prokratinasi Akademik Mahasiswa . *KERUSSO* , 24.
- Samsul, I. (2020). Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah. *Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah* , 68.
- Sholeh, M. M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Menabung Di Bank Syariah. *Ekonomi & Pendidikan* , 29.
- Soemitra, A. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung Jawa Barat: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: ALFABET CV.
- Tambunan, T. T. (2018). *Perekonomian Indonesia 1965-2018*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tarjo. (2019). *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.



Tersiana, A. (2018). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.

Wahid, N. (2019). *Multi Akad dalam Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.

Wahyu, F. (2020). *Berwirausaha Sejak Muda*. Yogyakarta: CV. Diandra Primamitra Media.

Wenny Hulukati, M. R. (2018). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik)*, 74.

Yusmad, M. A. (2018). *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.

Zakky. (2019, Oktober senin). *Pengertian warga negara, definisi, fungsi, hak dan kewajibannya*. Retrieved agustus sabtu, 2021, from ZonaReferensi.com: <https://www.zonareferensi.com/pengertian-warga-negara>

